

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat perkembangan investasi yang cepat dimana terdapat kenaikan di tahun 2018 dengan total jumlah penduduk di Indonesia kurang lebih 265 juta jiwa dan keinginan masyarakat untuk berinvestasi sekitar 1,21 juta *single investor identification (SID)*, naik 36 persen dari realisasi 2016 sebanyak 894.116 SID (BPS, 2018).

Data perkembangan investasi yang dirilis oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal mengungkapkan bahwa kuartal I dengan total sebesar 185,3 triliun dan kuartal II 2018 dengan total sebesar 176,3 triliun lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal I dan kuartal II di tahun 2017 dengan total sebesar 165,8 triliun dan 170,8 triliun. Tetapi untuk perbandingan kuartal I dan II di tahun 2018 terdapat penurunan sebesar 4,9 persen (BKPM, 2018;1).

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang cukup berpengaruh. Gejolak rupiah dan perang dagang AS-China telah berdampak pada perlambatan laju investasi. Tak hanya itu, tahun politik yang akan tiba pada tahun 2019, investasi cenderung melambat dan investor bersifat *wait and see*. Hal ini akan mempengaruhi laju investasi hingga tahun depan (Kompas, 2018).

Dari berita yang diterbitkan oleh okezone.com menyatakan bahwa data BKPM bisa disimpulkan bahwa perkembangan investasi di Indonesia berjalan ke arah yang positif, walaupun ada penurunan di kuartal II karena hal

yang tidak bisa diperbaiki secara langsung tetapi Indonesia tetap berusaha dengan melalui beberapa kerjasama dan sosialisasi terkait investasi yang dilakukan oleh BEI ke daerah-daerah di Indonesia (okezone.com, 2017).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki visi bahwa pada tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan menjadi fakultas yang Unggul, Modern dan Islami serta berjiwa *entrepreneur* (Buku Akademik, 2017).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program kerja yang akan dijalankan sesuai dengan visi yang ada. Salah satunya pengadaan mata kuliah kewirausahaan selama enam semester dan wajib dijalankan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini menunjukkan keseriusan UMP dalam membentuk kesiapan mahasiswa menjadi wirusaha.

Sejumlah aktivitas yang dilakukan pada mata kuliah pendidikan kewirausahaan, yaitu: 1. Teori-teori kewirausahaan, 2. Kegiatan seminar kewirausahaan, 3. Praktek kewirausahaan: a. *Selling*, b. Keagenan, c. Inovasi produk, d. Legalitas, e. *Event Organization* (EO).

Tidak hanya dengan adanya mata kuliah kewirausahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis juga ingin mahasiswanya memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam segala bidang keuangan salah satunya dalam hal investasi saham.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkerjasama dengan OJK dan BEI memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengenal dan berinvestasi melalui saham dengan dibukanya galeri investasi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Galeri

investasi syariah akan membimbing dan membantu mahasiswa dalam berinvestasi.

Menganalisis apakah suatu investasi itu baik untuk dilakukan perlu adanya pengetahuan keuangan (literasi keuangan). Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana investasi yang salah (Sirine dan Utami, 2016;29).

Literasi keuangan yang baik merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit dicapai (Ariani dan Susanti, 2015;3).

Tidak hanya literasi keuangan, perilaku investasi juga bisa di pengaruhi oleh penggunaan media sosial oleh mahasiswa. Penggunaan media sosial telah berkembang dan meningkat setiap waktu serta sangat berpotensi untuk mendorong kinerja investasi mahasiswa (Amaliya dan Setiaji, 2017;836).

Media sosial menawarkan banyak manfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan produktivitas dan pemasarannya. Selain itu juga meningkatkan kesempatan mahasiswa untuk bekerjasama dengan pengusaha lainnya. Media

sosial memiliki potensi menghubungkan banyak orang dengan mudah dan gratis (Priambada, 2015;42).

Pengaruh lingkungan keluarga juga mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Dimana ekonomi di lingkungan keluarga biasanya dititik beratkan pada pemahaman tentang nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk mengatur pemanfaatan uang sesuai dengan prinsip ekonomi yang rasional. Dan hal yang dapat dilakukan oleh keluarga diantaranya mulai membiasakan anak mengelola uang saku, menabung, berhemat, dan selektif dalam pembelian barang dan jasa. Selain itu, anak dilibatkan dalam usaha mencari uang, transparansi keuangan keluarga, serta melatih dan membiasakan menata keuangan pribadi mereka (Firdiansyah, 2016;1563).

Manusia selain disebut makhluk ekonomi juga disebut sebagai makhluk sosial karena tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain (Susanti, 2014;4). Sebagai makhluk sosial manusia mempunyai naluri untuk bergaul dengan orang lain dalam suatu kelompok sosial. Dan bergaul dengan teman sebaya biasanya akan lebih menyatu karena rentan usianya tidak jauh berbeda sehingga pola pikir, sifat bahkan keinginan pun hampir sama pula. Hubungan antara teman sebaya merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan seseorang terutama bagi mahasiswa, karena interaksi dengan teman sebaya bisa lebih sering dibandingkan dengan interaksi bersama keluarga dan orang tua dirumah.

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk ke dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul baik akan berpengaruh

kepada diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga (Hari, 2016;101).

Pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dan memilih untuk melakukan investasi. Dalam memahami literasi keuangan akan membantu individu menjadi konsumen yang lebih baik, berkualitas, kritis. Literasi keuangan sebenarnya sudah diajarkan oleh orang tua, sekolah dan lingkungan sekitar, seperti cara menabung, berhemat. Pengendalian diri merupakan jalinan secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan pengendalian diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi (Dikria dan Mintarti, 2016;131).

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan menjadi tugas perguruan tinggi karena dipercaya pendidikan kewirausahaan ini merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Wahyu, 2016;80).

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa guna membekali diri menjadi manusia yang kreatif dan inovatif.

Pendidikan kewirausahaan akan mendorong mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan diputarbalik menjadi berorientasi untuk mencari karyawan. Dengan demikian kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak dapat mandiri dalam bekerja atau mandiri usaha (Prihantoro dan Hadi, 2016;709).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa akuntansi, maka peneliti bermaksud untuk menguji kembali variabel-variabel yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu dengan menambah dua variabel yaitu Penggunaan Media Sosial dan Kurikulum Kewirausahaan, dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul: "Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Media Sosial, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, Dan Kurikulum Kewirausahaan Terhadap Perilaku Investasi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Tahun 2018)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan, penggunaan media sosial, lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri dan kurikulum kewirausahaan

berpengaruh secara simultan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi?

2. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi?
3. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi?
4. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi?
5. Apakah teman sebaya berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi?
6. Apakah pengendalian diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi?
7. Apakah kurikulum kewirausahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang akan diteliti lebih terfokuskan pada tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Purwokerto
2. Variabel yang diteliti dibatasi pada variabel bebas literasi keuangan, penggunaan media sosial, lingkungan keluarga, teman sebaya,

pengendalian diri dan kurikulum kewirausahaan. Sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku investasi mahasiswa akuntansi

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan media sosial, lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri dan kurikulum kewirausahaan secara simultan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi
- b. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keputusan investasi mahasiswa akuntansi
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku keputusan investasi mahasiswa akuntansi
- d. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku keputusan investasi mahasiswa akuntansi
- e. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keputusan investasi mahasiswa akuntansi
- f. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keputusan investasi mahasiswa akuntansi
- g. Untuk mengetahui pengaruh kurikulum kewirausahaan terhadap perilaku keputusan investasi mahasiswa akuntansi

## 2. Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan akademik. Manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini adalah:

### a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan media sosial, lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri, dan kurikulum kewirausahaan terhadap perilaku investasi mahasiswa akuntansi.

### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk dapat membantu mahasiswa mengetahui pentingnya perilaku investasi ditengah kompleksitas individu.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenisnya.